

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur, dalam waktu 6 bulan, terhitung dari bulan Juli sampai dengan Desember 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi Sugiyono (2008) adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah Para Pegawai pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 135 pegawai. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 40 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah Purposive sampling untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki oleh penulis : Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Sub Bagian Umum, Kepala Sub Bagian PDE(Pusat Data dan Evaluasi), Kepala Sub Bagian Keuangan, Kepala Bidang, Kepala Seksi, dan para staff yang terlibat dalam pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Pengukuran

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Daya Serap Anggaran Kas adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menyerap dana pada suatu periode.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Daya Serap Anggaran Kas adalah : Penyerapan Anggaran.

2. Dokumen Perencanaan adalah informasi yang memuat tentang sejumlah anggaran yang telah dialokasikan disertai rencana penggunaannya untuk suatu periode tertentu.

Indikator yang digunakan untuk mengukur dokumen perencanaan adalah : Ketepatan dalam pelaksanaan anggaran.

3. Pencatatan Administrasi adalah segala dokumen administrasi yang harus dipenuhi berkaitan dengan standar penggunaan anggaran dan realisasinya dalam suatu periode laporan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Pencatatan Administrasi adalah : Informasi dalam penetapan dokumen.

4. Kompetensi SDM adalah pengelolaan keuangan yang terdiri dari pejabat/PNS yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan diberi tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan keuangan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Kompetensi SDM adalah : Tugas pengelolaan anggaran.

5. Dokumen Pengadaan adalah bukti administrasi yang harus dipenuhi dalam rangka penggunaan anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang telah direncanakan dalam suatu periode tertentu.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Dokumen Pengadaan adalah : Pengadaan barang dan jasa.

6. Uang Persediaan adalah penggunaan dana yang ada, guna memulai suatu kegiatan dalam periode tertentu.

Indikator yang digunakan untuk mengukur Uang Persediaan adalah: Penggunaan dana dalam suatu periode.

3.4 Sumber Data dan Jenis Data

1. Menurut sumbernya data dibagi atas :

- a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan penulis langsung dari sumbernya berupa kuisioner. Dalam penelitian ini, informasi utamanya yaitu pengelola anggaran pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data diperoleh penulis berupa data-data laporan-laporan keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2014-2016.

2. menurut jenisnya data dibagi atas :

- a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka-angka atau bilangan. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan wawancara melalui pembagian kuisioner pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

b. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data yang diperoleh penulis berupa data anggaran, data realisasi, data daya serap Tahun 2014-2016.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan yaitu penulis langsung melakukan pengambilan data pada lokasi penelitian dengan teknik pengumpulan menggunakan keusioner.

Keusioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Responden mempunyai kebiasaan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) poin dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Responden

Skala likert	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data Primer 2017

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 20 (*Statistical Package for Social Science*). Beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Uji Instrumen Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient correlation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada 0,05 atau 0,01 maka pernyataan tersebut dikatakan valid Ghozali(2011).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten (Ghozali, 2011). Instrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan

menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* yaitu untuk mengukur reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria lebih dari 0,7 adalah reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Bertujuan untuk menggambarkan fenomena di lokasi penelitian yaitu Inspektorat dan mengukur persepsi pengetahuan dan keterampilan responden dilakukan dengan menggunakan skala liter yang merupakan skala ordinal. Untuk setiap indikator akan diajukan sejumlah pertanyaan kepada responden. Berdasarkan Levis (2010:173) rumusan yang dipakai untuk menentukan kategori persepsi populasi yaitu:

$$PS-p = \left(\frac{XP_s - P}{5} \right) \times 100 \%$$

Keterangan :

PS-s = Kategori Persepsi

Ps-p = Rata-Rata Skor Untuk Persepsi Responden

5 = Score Tertinggi Skala Likert

Menurut Levis (2010:17), kriteria pengambilan keputusan untuk mengukur presentase jawaban responden adalah sebagai berikut :

$\geq 20 - 36\%$: Sangat tidak baik

$> 36 - 52\%$: Tidak Baik

$> 52 - 68\%$: Cukup Baik

$> 68 - 84\%$: Baik

$> 84 - 100\%$: Sangat Baik

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui data-data yang digunakan dalam analisis regresi sudah memenuhi syarat. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji multikololinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan nilai $Sig \geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (indeks), dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value* (Ghozali,2011). Batas dari *tolerance value* adalah $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (nilai errornya). Model regresi yang baik adalah *Homoskedastisitas* bukan *Heteroskedastisitas*.

3.7.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dokumen perencanaan (X1), pencatatan administrasi (X2), kompetensi SDM (X3), dokumen pengadaan (X4), dan uang persediaan (X5) terhadap daya serap anggaran kas (Y). Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dalam hal ini adalah :

b_0 = Konstanta

X_1 = dokumen perencanaan

X_2 = pencatatan administrasi

X_3 = kompetensi SDM

X_4 = dokumen pengadaan

X_5 = uang persediaan

Y = daya serap anggaran kas

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

e = error term

3.7.2.3. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. kriteria pengujian berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. jika lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji T (T-Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian dilakukan berdasarkan probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (AdjustedR²)

Nilai AdjustedR² ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (AdjustedR² = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila

$\text{AdjustedR}^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X . Dengan kata lain bila $\text{AdjustedR}^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.